

**PERUM LKBN ANTARA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

- | | | |
|--|---|--|
| Nama | : | Meidyatama Suryodiningrat |
| Alamat Kantor | : | Jl Antara Kav 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl Cakara Raya A.IV/7 Kom Deplu RT/RW 001/008, Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. |
| Nomor Telepon | : | +62 21 3842591 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
- | | | |
|--|---|---|
| Nama | : | Nina Kurnia Dewi |
| Alamat Kantor | : | Jl Antara Kav 53-61, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Perum BDB 2 Blok BN No-8, RT/RW 004/015, Kelurahan Sukahati, Kec. Cibinong, Bogor, Jawa Barat |
| Nomor Telepon | : | +62 21 3842591 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan entitas anak ("Perusahaan");
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 25 Februari 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Meidyatama Suryadiningrat

Nina Kurnia Dewi



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00137/2.1030/AU.1/06/0181-3/1/II/2023

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum LKBN Antara

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/050.AAT/bna/2023 dan R/051.AAT/bna/2023.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181

Jakarta, 25 Februari 2023



00137

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 31, 36	143.293.577.184	98.491.365.427
Piutang Usaha	5, 36		
Pihak Berelasi	31	23.934.432.200	14.385.700.013
Pihak Ketiga		58.016.201.229	71.597.352.721
Piutang Lain-lain	6	954.138.773	558.466.005
Pajak Dibayar di Muka	16.a	5.186.266.457	2.322.578.987
Beban Dibayar di Muka	7	1.124.384.803	2.372.851.309
Uang Muka Kerja	8	2.351.435.024	4.392.452.109
Total Aset Lancar		234.860.435.670	194.120.766.571
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	16.d	34.278.006.886	28.957.491.788
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	658.859.452	14.617.095.180
Aset Hak Guna	11	4.994.172.995	2.712.113.269
Aset Tetap	10	113.138.710.521	34.055.087.465
Uang Jaminan	12	1.506.973.836	151.024.873
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	4.393.877.490	1.528.141.412
Total Aset Tidak Lancar		158.970.601.180	82.020.953.987
TOTAL ASET		393.831.036.850	276.141.720.558

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14	12.778.267.383	10.245.665.796
Utang Lain-lain	15	4.932.455.274	5.202.847.568
Utang Pajak	16.b	2.736.013.165	6.658.300.310
Utang Dana Pensiun	17	1.659.952.088	746.156.435
Beban Akrua	18	17.403.262.083	28.154.219.967
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang			
Pinjaman Bank	19	--	1.521.428.571
Liabilitas Sewa		365.311.672	--
Total Liabilitas Jangka Pendek		39.875.261.665	52.528.618.647
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Liabilitas Sewa		4.950.627.660	2.188.553.288
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.d	1.976.292	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	125.256.393.808	126.642.235.239
Total Liabilitas Jangka Panjang		130.208.997.760	128.830.788.527
Total Liabilitas		170.084.259.425	181.359.407.174
EKUITAS			
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Disetor	21	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor		15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	22.a	32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba	22.b		
Ditentukan Penggunaannya		18.956.462.677	11.783.298.300
Belum Ditentukan Penggunaannya		147.400.720.258	25.914.482.910
Total		223.078.416.280	94.419.014.555
Kepentingan Nonpengendali	23	668.361.145	363.298.829
Total EKUITAS		223.746.777.425	94.782.313.384
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		393.831.036.850	276.141.720.558

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
PENDAPATAN USAHA	24	399.186.559.994	411.389.802.905
BEBAN POKOK USAHA	25	<u>(278.675.947.496)</u>	<u>(289.170.281.237)</u>
LABA BRUTO		120.510.612.498	122.219.521.668
Beban Penjualan	26	(481.780.265)	(491.509.798)
Beban Administrasi dan Umum	27	<u>(105.699.369.250)</u>	<u>(101.949.134.325)</u>
LABA USAHA		14.329.462.983	19.778.877.545
Penghasilan Lain-lain	28	6.312.144.050	6.996.613.191
Beban Keuangan	29	(1.499.016.608)	(1.457.033.313)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	139.949.764.272	3.454.584.316
Beban Lain-lain	28	<u>(19.230.350.563)</u>	<u>(3.309.048.046)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		139.862.004.134	25.463.993.693
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(5.662.285.666)</u>	<u>(8.669.812.093)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>134.199.718.468</u>	<u>16.794.181.600</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(7.096.480.034)	3.259.001.073
Pajak Terkait		<u>1.561.225.607</u>	<u>(716.980.237)</u>
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>(5.535.254.427)</u>	<u>2.542.020.836</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>128.664.464.041</u>	<u>19.336.202.436</u>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		134.194.656.152	16.755.843.373
Kepentingan Nonpengendali		<u>5.062.316</u>	<u>38.338.227</u>
TOTAL		<u>134.199.718.468</u>	<u>16.794.181.600</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		128.664.464.041	19.317.085.117
Kepentingan Nonpengendali		<u>--</u>	<u>19.117.319</u>
TOTAL		<u>128.664.464.041</u>	<u>19.336.202.436</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Saldo Laba						Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp
	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Lainnya Rp	Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp		
Saldo pada 31 Desember 2020	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	--	18.380.696.094	75.101.929.439	344.181.509	75.446.110.948
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	16.755.843.373	16.755.843.373	38.338.227	16.794.181.600
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	2.561.241.743	2.561.241.743	(19.220.907)	2.542.020.836
Pembentukan Cadangan Umum	22.b	--	--	11.783.298.300	(11.783.298.300)	--	--	--
Saldo pada 31 Desember 2021	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	11.783.298.300	25.914.482.910	94.419.014.555	363.298.829	94.782.313.384
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	134.194.656.152	134.194.656.152	5.062.316	134.199.718.468
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(5.535.254.427)	(5.535.254.427)	--	(5.535.254.427)
Pembentukan Cadangan Umum	22.b	--	--	7.173.164.377	(7.173.164.377)	--	--	--
Tambahan Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	300.000.000	300.000.000
Saldo pada 31 Desember 2022	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	18.956.462.677	147.400.720.258	223.078.416.280	668.361.145	223.746.777.425

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		395.154.140.689	407.058.818.319
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pegawai		(403.046.995.676)	(382.565.714.178)
Penerimaan Bunga		1.532.231.514	983.583.666
Pembayaran Pajak Penghasilan		(10.463.672.519)	(8.413.910.042)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(16.824.295.992)</u>	<u>17.062.777.765</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Dividen	9	153.908.000.000	3.000.000.000
Perolehan Aset Tetap	10	(87.210.174.132)	(5.416.530.986)
Penjualan Aset Tetap	10	1.543.000.000	1.010.000
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(2.176.833.354)	(923.218.209)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>66.063.992.514</u>	<u>(3.338.739.195)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank		25.000.000.000	25.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank		(26.521.428.571)	(28.042.857.143)
Penerimaan Setoran Modal dari Kepentingan Non-pengendali		300.000.000	--
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.216.056.194)	(2.591.683.257)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.437.484.765)</u>	<u>(5.634.540.400)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		44.802.211.757	8.089.498.170
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>98.491.365.427</u>	<u>90.401.867.257</u>
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>143.293.577.184</u>	<u>98.491.365.427</u>

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (selanjutnya disebut “LKBN Antara” atau “Perusahaan”) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Sesuai dengan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1966.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru Jakarta Pusat dan memiliki kantor operasional di Wisma Antara (B), Jl. Cikini IV No. 11, Cikini, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 34 kantor biro di dalam negeri dan 3 perwakilan biro di luar negeri.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

1.b. Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-24/MBU/01/2022 tanggal 18 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, No. SK-205/MBU/06/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara dan No. SK-88/MBU/04/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Numenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	: Widodo Muktiyo
Anggota	: Widiarsi Agustina
Anggota	: Mayong Suryo Laksono
Anggota	: Monang Sinaga

Direksi

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan	: Akhmad Munir
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	: Hempi N. Prajudi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Nina Kurnia Dewi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah pegawai Perusahaan masing-masing sejumlah 902 dan 975 orang (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Pengawas Internal

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Monang Sinaga
Anggota	: Eddy Endro Gyamirto
Anggota	: Siti Farida

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dijabat oleh Iswahyuni.

Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dijabat oleh Darlim Tampubolon.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung		Total Aset	
				2022 %	2021 %	2022 Rp	2021 Rp
PT Antara Elektronik Transaksi Pratama	<i>Electronic Trading Platform</i>	Jakarta	1996	98,00	98,00	36.080.738.217	25.165.985.605
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	<i>Real Estate</i>	Jakarta	1973	100,00	100,00	164.169	164.169

PT Antara Elektronik Transaksi Pratama (“AETP”) dh. PT IMQ Multimedia Utama (“IMQ”)

PT IMQ Multimedia Utama semula merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "*Joint Operation Agreement*" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Oktober 2012 dari Nur Azizah, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pada tahun 2022 PT IMQ Multimedia Utama mengubah namanya menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 24 Januari 2022 dari Vidi Andito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063251 tanggal 27 Januari 2022.

Modal dasar AETP sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham dengan bernilai nominal Rp150.000 per lembar saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 200.000 lembar saham atau sebesar Rp30.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,00% atau sebanyak 198.000 saham dengan nilai sebesar Rp29.400.000.000;
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiun Perum LKBN Antara memiliki 1,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000; dan
- Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara memiliki 2,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd (AKUEL)

Sesuai dengan Akta Pendirian Notaris No. 53 tanggal 24 Oktober 1972 dari Khairil Bahri, S.H., Notaris di Jakarta yang disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman No.Y.A.5/16/14 tanggal 6 Februari 1973, modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 lembar saham dengan harga Rp10.000 per lembar saham. Dari 500 lembar saham tersebut, 100 lembar saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	
	Saham	Rp
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
Total	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perusahaan mengakui seluruh (100%) saham AKUEL sebagai miliknya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2017, sehingga AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) poin (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
USD	15.731	14.269

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(b) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (a) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (b) Nilai waktu uang; dan
- (c) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. SKEP-016A/DIR-AP/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Perusahaan akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji pegawai.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Gedung	20	5,00%
Peralatan	10	10,00%
Inventaris	5	20,00%
Kendaraan	5	20,00%

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Grup menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar satu.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - i. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - ii. Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - iii. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - iv. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- (c) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang Pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- (a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (Unit Penghasil Kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (Unit Penghasil Kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau Unit Penghasil Kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau Unit Penghasil Kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3.a. Ketidakpastian Estimasi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga - Grup Sebagai Penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan rata-rata Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) bank umum konvensional untuk mengukur liabilitas sewa. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh bank kepada debitur. Oleh karena itu, SBDK mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

3.b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
	Rp	Rp
Kas		
<u>Rupiah</u>	434.814.015	575.027.241
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	--	77.152.537
Sub Total	434.814.015	652.179.778
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.225.393.783	8.631.146.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.042.469.317	74.395.904.659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.650.013.890	1.218.603.382
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.660.077	5.909.374
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.712.952.390	4.811.171.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.240.091.405	399.872.168
Sub Total	37.874.580.862	89.462.606.965
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1.495.483.101	864.603.376
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	700.915.203	283.385.144
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	537.305.945	426.814.493
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	493.163.697	109.522.776
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	444.607.532	240.402.898
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	405.139.508	241.389
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	308.505.754	122.190.026
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	133.186.289	59.062.016
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	131.600.202	89.411.148
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	129.759.042	126.541.016
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	128.243.624	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	127.969.330	23.736.758
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	103.635.361	93.416.581
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	67.063.787	10.594.539
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	61.357.057	114.519.567
PT Bank NTB Syariah	51.152.526	56.446.024
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	13.375.529	1.540.546
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	3.666.011	59.775.139
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	2.489.233	8.132.548
PT Bank Central Asia Tbk	--	10.347.888
Sub Total	5.338.618.731	2.700.683.872
Deposito Berjangka Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.645.563.576	5.675.894.812
Total	143.293.577.184	98.491.365.427
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	2,25%	2,20%
Jangka Waktu	1 bulan	1 bulan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	23.934.432.200	14.385.700.013
Pihak Ketiga	83.793.609.590	92.442.368.527
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(25.777.408.361)</u>	<u>(20.845.015.806)</u>
Sub Total	58.016.201.229	71.597.352.721
Neto	81.950.633.429	85.983.052.734

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
	Rp	Rp
0 - 180 Hari	28.026.407.406	29.554.992.178
181 - 360 hari	4.027.946.723	3.572.109.983
361 - 720 hari	6.873.155.610	11.546.673.274
721 - keatas	<u>68.800.532.051</u>	<u>62.154.293.105</u>
Total	107.728.041.790	106.828.068.540
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(25.777.408.361)</u>	<u>(20.845.015.806)</u>
Neto	81.950.633.429	85.983.052.734

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	(20.845.015.806)	(21.843.876.626)
Penambahan	(6.338.564.747)	(994.371.800)
Pemulihan	<u>1.406.172.192</u>	<u>1.993.232.620</u>
Saldo Akhir	(25.777.408.361)	(20.845.015.806)

Piutang usaha ini dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan Jenis

	2022	2021
	Rp	Rp
Piutang Modal Pendirian Anak Perusahaan	600.000.000	300.000.000
Piutang Pegawai	461.325.976	298.044.926
Piutang Lainnya	<u>975.758.894</u>	<u>984.691.370</u>
Total	2.037.084.870	1.582.736.296
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(1.082.946.097)</u>	<u>(1.024.270.291)</u>
Neto	954.138.773	558.466.005

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
	Rp	Rp
0 - 180 Hari	295.854.525	169.810.417
181 - 360 hari	3.234.984	6.673.447
361 - 720 hari	--	--
721 - keatas	1.737.995.361	1.406.252.432
Total	2.037.084.870	1.582.736.296
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(1.082.946.097)	(1.024.270.291)
Neto	954.138.773	558.466.005

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	(1.024.270.291)	(3.515.483.238)
Penambahan	(58.675.806)	--
Penghapusan	--	2.491.212.947
Saldo Akhir	(1.082.946.097)	(1.024.270.291)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. Beban Dibayar di Muka

	2022	2021
	Rp	Rp
Pegawai	507.869.067	417.025.360
Proyek	460.315.437	1.871.095.920
Pemasaran	156.200.299	84.730.029
Total	1.124.384.803	2.372.851.309

Uang Muka proyek adalah pembayaran uang muka kerja atas proyek-proyek komersial.

8. Uang Muka Kerja

	2022	2021
	Rp	Rp
Bon Sementara	2.052.377.321	4.392.452.109
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	270.067.703	--
Uang Muka Proyek	28.990.000	--
Total	2.351.435.024	4.392.452.109

Bon Sementara adalah uang muka kepada pihak internal Perusahaan untuk kepentingan bisnis atau operasional sebelum adanya bukti pembayaran kepada pihak vendor maupun pihak internal Perusahaan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Aktifitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %	Jumlah Tercatat	
				2022 Rp	2021 Rp
PT Anpa International	Menyewakan dan mengelola ruang perkantoran	Jakarta	20%	658.859.452	14.617.095.180

Penyertaan pada PT Anpa International

Penyertaan pada PT Anpa International (entitas asosiasi) dilakukan melalui AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan (Catatan 1.d).

AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa International untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam *Letter of Intent ANTARA Building Project* tanggal 25 Oktober 1972 dan *Agreement* PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA No. 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa International (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., status PT Anpa International telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa International yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham		Jumlah dan Nilai Saham	
	(Lembar)	%	USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Total	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan AKUEL pada PT Anpa International tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 November 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa International telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengakuisisi rekening bank, nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak, investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan. Kepemilikan modal saat ini adalah:

Nama Pemilik	Saham		Jumlah dan Nilai Saham	
	(Lembar)	%	USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
Perum LKBN Antara	30.000	20	300.000	124.500.000
Total	150.000	100	1.500.000	622.500.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	14.617.095.180	14.162.510.864
Bagian Laba Bersih	139.949.764.272	3.454.584.316
Dividen	(153.908.000.000)	(3.000.000.000)
Total	658.859.452	14.617.095.180

Berikut ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi:

	2022	2021
	Rp	Rp
Aset Lancar	15.529.294.853	68.027.875.394
Aset Tidak Lancar	--	30.431.360.454
Liabilitas Lancar	11.738.466.696	16.128.949.336
Liabilitas Tidak Lancar	--	8.748.279.713
Pendapatan	38.311.293.991	57.619.437.892
Laba Rugi di Tahun Berjalan	699.748.821.358	13.416.729.893
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	699.748.821.358	17.272.921.578

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB PT Anpa International yang diaktakan oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 33 tanggal 15 Februari 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Anpa International terhitung efektif tanggal 20 Februari 2023 serta menambahkan nama menjadi PT Anpa International Dalam Likuidasi.

10. Aset Tetap

	2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	7.746.601.750	75.809.500.000	--	--	83.556.101.750
Gedung	22.396.625.700	4.425.217.751	--	--	26.821.843.451
Kendaraan	17.022.807.723	--	6.964.875.603	--	10.057.932.120
Inventaris dan Peralatan	60.276.401.018	6.975.456.381	--	--	67.251.857.399
Sub Total	107.442.436.191	87.210.174.132	6.964.875.603	--	187.687.734.720
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	12.802.950.578	910.059.420	--	--	13.713.009.998
Kendaraan	15.580.510.050	768.056.944	6.964.875.603	--	9.383.691.391
Inventaris dan Peralatan	45.003.888.098	6.448.434.712	--	--	51.452.322.810
Sub Total	73.387.348.726	8.126.551.076	6.964.875.603	--	74.549.024.199
Nilai Tercatat	34.055.087.465				113.138.710.521
	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	7.746.601.750	--	--	--	7.746.601.750
Gedung	20.516.860.062	1.879.765.638	--	--	22.396.625.700
Kendaraan	17.022.807.723	--	--	--	17.022.807.723
Inventaris dan Peralatan	56.949.594.002	3.536.765.348	76.358.332	133.600.000	60.276.401.018
Sub Total	102.235.863.537	5.416.530.986	76.358.332	133.600.000	107.442.436.191
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	12.035.718.562	767.232.016	--	--	12.802.950.578
Kendaraan	14.703.529.886	876.980.164	--	--	15.580.510.050
Inventaris dan Peralatan	38.777.839.165	6.301.280.182	75.231.249	--	45.003.888.098
Sub Total	65.517.087.613	7.945.492.362	75.231.249	--	73.387.348.726
Nilai Tercatat	36.718.775.924				34.055.087.465

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Harga Jual	1.543.000.000	1.010.000
Nilai Tercatat	--	(1.127.083)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	1.543.000.000	(117.083)

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 terutama atas perolehan tanah di Pasar Baru, Jakarta Pusat serta tanah dan gedung di Cikini, Jakarta Pusat.

Aset tetap Grup berupa gedung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Ramayana Tbk (2022) serta Asuransi Bintang (2021) terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp46.779.121.263 dan Rp25.652.256.323 untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

11. Aset Hak Guna

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	6.339.652.814	5.190.356.928	--	11.530.009.742
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	(3.627.539.545)	(2.908.297.202)	--	(6.535.836.747)
Nilai Tercatat	2.712.113.269			4.994.172.995
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna				
Harga Perolehan	6.339.652.814	--	--	6.339.652.814
Akumulasi Amortisasi				
Akumulasi Amortisasi	(1.514.321.940)	(2.113.217.605)	--	(3.627.539.545)
Nilai Tercatat	4.825.330.874			2.712.113.269
	2022	2021		
	Rp	Rp		
Diakui di Laba Rugi				
Bunga Liabilitas Sewa	365.311.672	--		
Beban Amortisasi Aset Hak Guna	4.950.627.660	2.188.553.288		
Diakui di Laporan Arus Kas				
Kas Keluar untuk Pembayaran Liabilitas Sewa	(3.216.056.194)	(2.591.683.257)		

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	2.188.553.288	4.290.188.038
Arus Kas	(3.216.056.194)	(2.591.683.257)
Bunga Liabilitas Sewa	1.153.085.310	490.048.507
Penambahan Aset Hak Guna	5.190.356.928	--
Saldo Akhir	5.315.939.332	2.188.553.288

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

12. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.506.973.836 dan Rp151.024.873.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2022	2021
	Rp	Rp
Aset Takberwujud	3.233.768.646	1.056.935.293
Amortisasi	(816.441.632)	(165.280.245)
Sub Total	2.417.327.014	891.655.048
Aset Lain-lain	1.367.941.726	--
Aset Dalam Pengerjaan	608.608.750	636.486.364
Sub Total	1.976.550.476	636.486.364
Total	4.393.877.490	1.528.141.412

Aset tak berwujud terdiri dari *license software* pengolahan data dan *firewall*, sedangkan aset dalam pengerjaan merupakan pembuatan aplikasi yang progress pengerjaannya telah mencapai 80% dan direncanakan akan selesai dan dapat digunakan pada kuartal ke-3 tahun 2023.

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang kepada pihak ketiga terkait distribusi berita yang dilakukan oleh Perusahaan. Saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.778.267.383 dan Rp10.245.665.796.

15. Utang Lain-lain

	2022	2021
	Rp	Rp
Potongan Gaji Pegawai	2.254.181.917	3.729.516.347
Pengadaan Aset Tetap	2.154.565.871	984.276.761
Lain-lain	523.707.486	489.054.460
Total	4.932.455.274	5.202.847.568

Utang potongan gaji pegawai terkait dengan pembayaran iuran kesejahteraan pegawai yang sebelumnya telah dipotong dari gaji.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 28A	408.092.159	--
PPN Masukan	1.638.498.720	--
Sub Total	2.046.590.879	--
Entitas Anak		
PPN Masukan	3.139.675.578	2.322.578.987
Total	5.186.266.457	2.322.578.987

b. Utang Pajak

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 21	701.091.921	394.077.401
PPh Pasal 22	24.613.086	5.695.558
PPh Pasal 23	150.668.589	--
PPh Pasal 25	327.412.360	561.894.025
PPh Pasal 26	1.296.299.492	1.323.665.812
PPh Pasal 29	--	96.455.983
PPh Pasal 4 ayat (2)	73.540.498	70.975.370
PPN Keluaran	--	2.889.697.804
PPN Luar Negeri	--	661.832.906
Sub Total	2.573.625.946	6.004.294.859
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	22.820.061	11.976.324
PPh Pasal 23	6.639.235	13.935.063
PPh Pasal 25	44.685.235	15.970.121
PPh Pasal 29	88.242.688	535.560.749
PPh Pasal 4 ayat (2)	--	76.563.194
Sub Total	162.387.219	654.005.451
Total	2.736.013.165	6.658.300.310

c. Beban Pajak Penghasilan

	2022	2021
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	9.728.168.000	7.948.472.000
Pajak Tangguhan	(4.900.539.793)	23.264.110
Sub Jumlah	4.827.628.207	7.971.736.110
Entitas Anak		
Pajak Kini	832.681.167	1.197.386.245
Pajak Tangguhan	1.976.292	(499.310.262)
Sub Jumlah	834.657.459	698.075.983
Jumlah	5.662.285.666	8.669.812.093

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	139.862.004.134	25.463.993.693
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>(5.739.056.063)</u>	<u>(736.414.210)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	134.122.948.071	24.727.579.483
Penyesuaian Pendapatan Kombinasi Bisnis (Catatan 37)	(30.341.772.164)	--
Penyesuaian Beban Kombinasi Bisnis (Catatan 37)	<u>28.349.230.632</u>	<u>--</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Setelah Penyesuaian	132.130.406.539	24.727.579.483
Beda Tetap:		
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	(1.944.147.419)	(1.366.138.451)
Natura/ Kenikmatan Lainnya	12.810.025.121	12.759.151.408
Beban Pajak	1.599.751.582	468.816.980
Sumbangan	404.538.995	405.576.400
Beban Jamuan	197.600.452	5.500.000
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(139.949.764.272)	--
Lain-lain	<u>30.824.659.849</u>	<u>(2.409.660.741)</u>
Total	<u>(96.057.335.692)</u>	<u>9.863.245.596</u>
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	4.447.617.774	912.224.513
Penyusutan Aset Hak Guna Usaha	2.612.895.591	9.745.078
Penyisihan/ (Pemulihan)		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6.397.240.553	(1.993.232.620)
Beban Imbalan Pascakerja	<u>(5.311.878.491)</u>	<u>2.609.853.875</u>
Total	<u>8.145.875.427</u>	<u>1.538.590.846</u>
Laba Kena Pajak	<u>44.218.946.274</u>	<u>36.129.415.925</u>
Beban Pajak Tahun Berjalan	9.728.168.000	7.948.472.000
Pajak Dibayar di Muka:		
PPh Pasal 22	--	(9.313.291)
PPh Pasal 23	(5.503.866.844)	(3.634.177.754)
PPh Pasal 25	<u>(4.632.393.315)</u>	<u>(4.208.524.972)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	<u>(408.092.159)</u>	<u>96.455.983</u>

d. Pajak Tangguhan

	2022			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Kprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Perusahaan:				
Aset Tetap	(635.154.414)	978.475.910	--	343.321.496
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	4.488.666.114	1.182.363.728	--	5.671.029.841
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.163.794.298	(1.168.613.268)	1.561.225.607	27.556.406.638
Aset Hak Guna	(76.649.002)	574.837.030	--	498.188.028
Beban Akrua	187.262.937	21.797.946	--	209.060.883
Penyertaan di PT Anpa International:				
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	2.751.324.238	--	--
Investasi dan Dividen	<u>(560.354.209)</u>	<u>560.354.209</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Sub Total	<u>27.816.241.486</u>	<u>4.900.539.793</u>	<u>1.561.225.607</u>	<u>34.278.006.886</u>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Entitas Anak:				
Cadangan Bonus	159.710.211	(159.710.211)	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	322.576.830	(322.576.830)	--	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	697.497.454	(697.497.454)	--	--
Aset Hak Guna	(38.534.193)	38.763.944	--	229.751
Aset Tetap	--	(2.206.043)	--	(2.206.043)
Sub Total	1.141.250.302	(1.143.226.594)	--	(1.976.292)
Total	28.957.491.788	3.757.313.199	1.561.225.607	34.276.030.594
	2021			
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Saldo Akhir
Perusahaan:				
Aset Tetap	(835.843.807)	200.689.393	--	(635.154.414)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	5.476.194.325	(987.528.211)	--	4.488.666.114
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.037.003.457	574.167.854	(447.377.013)	27.163.794.298
Aset Hak Guna	(78.792.919)	2.143.917	--	(76.649.002)
Beban Akrua	--	187.262.937	--	187.262.937
Penyertaan di PT Anpa International: Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	--	--	(2.751.324.238)
Investasi dan Dividen	(560.354.209)	--	--	(560.354.209)
Sub Total	28.286.882.609	(23.264.110)	(447.377.013)	27.816.241.486
Entitas Anak:				
Aset Tetap	3.574.488	(3.574.488)	--	--
Cadangan Bonus	--	159.710.211	--	159.710.211
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	103.815.034	218.761.796	--	322.576.830
Liabilitas Imbalan Pascakerja	843.092.245	124.008.433	(269.603.224)	697.497.454
Aset Hak Guna	(38.938.504)	404.311	--	(38.534.193)
Sub Total	911.543.263	499.310.263	(269.603.224)	1.141.250.302
Total	29.198.425.872	476.046.152	(716.980.237)	28.957.491.788

e. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	132.130.406.539	24.727.579.483
Tarif Pajak yang Berlaku	22,00%	22,00%
Pajak Penghasilan Sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	29.068.689.439	5.440.067.486
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	(21.132.613.852)	2.169.914.031
Pengaruh Pajak atas Beda Waktu	1.792.092.594	338.489.986
Beban Pajak Penghasilan	9.728.168.181	7.948.471.503
Beban Pajak Penghasilan - Dibulatkan	9.728.168.000	7.948.472.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Dana Pensiun

Saldo utang dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.659.952.088 dan Rp746.156.435 merupakan potongan gaji pegawai, iuran pemberi kerja dan iuran tambahan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

18. Beban Akruai

	2022	2021
	Rp	Rp
Pegawai	11.439.189.975	11.124.167.308
Bonus	4.957.888.517	5.791.098.228
Beban Umum dan Administrasi	14.040.104	10.077.604.635
Lainnya	992.143.487	1.161.349.796
Total	17.403.262.083	28.154.219.967

19. Pinjaman Bank

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 yang kemudian diperbaharui melalui surat No. HBK.G11/SPPK.035/2022 tanggal 20 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)</p> <p>Plafond : Rp30.000.000.000</p> <p>Tingkat Bunga : 9,75% per tahun</p> <p>Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2023</p> | <p>b. Fasilitas <i>Term Loan</i></p> <p>Plafond : Rp15.000.000.000</p> <p>Tingkat Bunga : 9,75% per tahun</p> <p>Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025</p> |
| <p>c. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> (Bank Garansi)</p> <p>Plafond : Rp15.000.000.000</p> <p>Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2023</p> | <p>d. <i>Treasury Line</i></p> <p>Plafond : USD360,000</p> <p>Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2023</p> |

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- i. Piutang Dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000 (Catatan 5);
- ii. Aset Tetap berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 10):
 1. Sebidang tanah HGB No. 2936/Pasar Baru, seluas 348 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp8.706.174.000;
 2. Sebidang tanah HGB No. 2937/Pasar Baru, seluas 350 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp7.717.467.458,28; dan
 3. Sebidang tanah HGB No. 2938/Pasar Baru, seluas 404 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp9.228.614.864,72.

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- i. *Current ratio* minimal 100%;
- ii. *EBITDA to interest* minimal 200%; dan
- iii. *DSCR* atau rasio antara *EBITDA*/ (Bunga Berjalan + Angsuran Pokok) minimal 100%.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: Memindahtangankan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Bank, kepada pihak lain; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit *existing*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp1.521.428.571.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Aktuaris Independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2022	2021
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	
Jumlah Peserta	261	311
Tingkat Diskonto	7,16%	7,16%
Kenaikan Gaji Tahunan	5,00%	5,00%
Usia Pensiun	56	56
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019	
Tingkat Cacat	10,00% TMI - IV 2019	
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0,00% diusia pensiun	

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	245.271.421.916	242.839.906.866
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	(120.015.028.108)	(116.197.671.627)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	125.256.393.808	126.642.235.239

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	126.642.235.239	126.743.955.414
Beban Tahun Berjalan	11.667.690.712	12.835.709.768
Pengukuran dalam Pendapatan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	7.096.480.034	(3.259.001.073)
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	(16.979.569.203)	(9.678.428.870)
Pembayaran Manfaat	(3.170.442.974)	--
Total	125.256.393.808	126.642.235.239

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	3.353.367.508	3.754.493.684
Beban Jasa Lalu	(269.763.097)	--
Beban Bunga	8.584.086.301	9.081.216.084
Total	11.667.690.712	12.835.709.768

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	73.085.413.173	76.344.414.246
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7.096.480.034	(3.259.001.073)
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	80.181.893.207	73.085.413.173

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2022	2021
	Rp	Rp
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	244.536.327.402	231.081.089.407
Penurunan 1%	252.716.999.098	240.659.287.969
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang		
Kenaikan 1%	252.777.562.004	240.713.728.460
Penurunan 1%	244.412.700.686	230.950.970.765

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Kurang dari 1 Tahun	11.196.651.568	10.272.966.436
1 sampai 2 Tahun	11.059.502.907	13.534.809.550
2 sampai 5 Tahun	33.878.143.196	31.529.001.595
Lebih dari 5 Tahun	189.137.124.245	187.503.129.285
Jumlah	245.271.421.916	242.839.906.866

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk pegawai yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh pegawai yang ada pada 31 Desember 2022 dan 2021, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan pegawai tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan pegawai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Untuk pegawai yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan pegawai tersebut ke dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk pegawai yang diangkat setelah 1 Januari 2012 yang diikutsertakan dalam DPLK BNI telah dihitung dan digabungkan dalam perhitungan di atas, karena pengaruh yang tidak signifikan akibat dari masa kerja yang masih pendek.

Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi) adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal	29.248.590.615	60.440.216.796
Beban Tahun Berjalan	383.888.759	6.050.676.995
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain yang direklasifikasi dari Imbalan Pascakerja di Luar Program Pensiun	(4.301.425.781)	(36.391.108.008)
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	(394.981.064)	(851.195.168)
Total	24.936.072.529	29.248.590.615

Beban tahun berjalan yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	(1.447.091.396)	2.109.974.860
Beban Bunga	1.830.980.155	3.940.702.135
Total	383.888.759	6.050.676.995

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	24.936.072.529	29.248.590.615
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	24.936.072.529	29.248.590.615

Pengukuran kembali sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain		
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	(13.987.990.721)	22.403.117.287
Pengukuran dalam Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(4.301.425.781)	(36.391.108.008)
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	(18.289.416.502)	(13.987.990.721)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah Peserta	550	678
Tingkat Diskonto	7,07%	7,03%
Kenaikan Gaji Tahunan	7,00%	7,00%
Usia Pensiun	58	58
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019 Unisex	
Tingkat Cacat	10% TMI - IV	
Tingkat Pengunduran Diri	5,00% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0,00% diusia 58 tahun	

21. Modal Disetor

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp9.116.278.539.

22. Tambahan Modal Disetor Lainnya dan Saldo Laba – ditentukan Penggunaannya

a. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dan Aset Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>
Nilai BPYBDS Perusahaan per 30 September 2010	25.927.671.602	25.927.671.602
Aset Program Pengampunan Pajak	6.105.516.000	6.105.516.000
Total	<u>32.033.187.602</u>	<u>32.033.187.602</u>

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 September 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

b. Saldo Laba

	<u>2022</u> <u>Rp</u>	<u>2021</u> <u>Rp</u>
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	11.783.298.300	--
Cadangan Umum	7.173.164.377	11.783.298.300
Saldo Akhir	<u>18.956.462.677</u>	<u>11.783.298.300</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	25.914.482.910	18.380.696.094
Laba Tahun Berjalan	134.194.656.152	16.755.843.373
Laba Komprehensif Lain	(5.535.254.427)	2.561.241.743
Cadangan Umum	(7.173.164.377)	(11.783.298.300)
Saldo Akhir	<u>147.400.720.258</u>	<u>25.914.482.910</u>

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-470/MBU/06/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2020 dan No. S-403/MBU/06/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2021. Menteri BUMN menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2020 sebesar Rp11.783.298.300 seluruhnya sebagai cadangan umum dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2021 sebesar Rp7.173.163.377 sebagai cadangan umum dan Rp9.582.678.996 sebagai laba ditahan.

23. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan Non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	363.298.829	344.181.509
Penambahan Modal Tahun Berjalan	300.000.000	--
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.062.316	38.338.227
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	(19.220.907)
Saldo Akhir Tahun	668.361.145	363.298.829

24. Pendapatan Usaha

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan PSO		
Teks <i>Hardnews</i>	98.686.594.595	110.814.000.000
Teks Artikel	23.405.729.730	11.775.000.000
TV <i>Features</i>	12.188.028.829	12.869.000.000
Infografis	6.966.927.928	4.429.000.000
TV <i>Hardnews</i>	4.483.690.991	5.009.100.000
Foto	3.997.724.324	20.057.840.000
Podcast	1.151.554.054	--
Photo Story	735.509.910	1.197.800.000
Sub Total	151.615.760.361	166.151.740.000
Pendapatan Komersil		
Departemen Kejasama Operasi Bloomberg	148.893.261.962	138.442.668.362
Departemen Kerjasama dan Konten	21.990.801.712	32.961.874.106
Website (Portal) Biro Daerah	19.662.476.745	17.042.020.120
Departemen Layanan Komunikasi	17.415.914.655	15.506.564.162
Departemen Kerjasama Operasi Reuters	15.311.468.739	13.878.506.347
Departemen Layanan Media Dan Distribusi	11.408.371.707	15.113.370.326
<i>Main Product</i>	8.035.680.610	5.610.486.365
Departemen Data dan Informasi Finansial	1.954.117.091	2.347.825.273
<i>Electronic Trading Platform</i>	1.533.505.073	--
Departemen Lembaga Pendidikan Antara	821.923.881	1.335.629.452
Departemen Auditorium Adhiyana	543.277.458	391.710.227
Departemen Treasury, Perpajakan, dan Piutang	--	1.440.000.000
Kerjasama	--	1.029.871.801
Lain-lain (Saldo di Bawah Rp200juta)	--	137.536.364
Subtotal	247.570.799.633	245.238.062.905
Total	399.186.559.994	411.389.802.905

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Beban Pokok Usaha

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	64.536.478.060	70.489.870.101
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	3.323.390.271	3.754.530.518
Sub Total	67.859.868.331	74.244.400.619
Beban Pokok Pendapatan Komersil		
Komersil Pihak Ketiga	133.312.836.708	131.190.516.083
Beban Tenaga Kerja	68.382.868.379	70.071.411.352
Komersil Marketing/ <i>Success Fee</i>	4.680.973.483	5.201.227.602
Sub Total	206.376.678.570	206.463.155.037
Beban Pokok Usaha PT IMQ Multimedia Utama	4.439.400.595	8.462.725.581
Total	278.675.947.496	289.170.281.237

26. Beban Penjualan

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Promosi	284.179.813	232.409.548
Surat Kabar	118.859.386	198.637.023
Beban Jamuan Tamu	78.741.066	60.463.227
Total	481.780.265	491.509.798

27. Beban Administrasi dan Umum

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Gaji dan Tunjangan	41.715.438.214	42.412.406.386
Beban Pegawai Lainnya	14.042.394.163	16.092.204.323
Beban Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	11.034.848.278	10.058.709.967
Beban Asuransi	7.531.257.006	8.793.068.810
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5 dan 6)	6.397.240.553	994.371.800
Alat Kerja	2.786.158.666	2.646.345.338
SPPD <i>Non Project</i>	2.488.299.363	1.581.178.440
Sewa	3.313.659.044	4.286.736.647
Transport	3.061.764.861	1.977.813.333
Utilitas	2.719.328.909	2.516.336.247
Alat Tulis dan Rumah Tangga Kantor	3.696.352.326	4.472.822.668
Beban Pajak	1.768.437.140	1.851.096.892
Pelatihan dan <i>Outbond</i>	1.752.089.053	1.463.199.053
Rapat	1.742.126.777	1.497.599.069
Kontribusi Lingkungan	830.240.452	889.183.272
Promosi	347.673.741	138.392.488
Rekrutmen	152.025.000	75.653.775
Lain-lain	320.035.704	202.015.817
Total	105.699.369.250	101.949.134.325

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Penghasilan dan Beban Lain-lain

	2022	2021
	Rp	Rp
Penghasilan Lain-lain		
Laba Penjualan Aset (Catatan 10)	1.543.000.000	--
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.532.231.514	983.583.666
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 5 dan 6)	1.406.172.192	1.993.232.620
Laba Selisih Kurs	214.806.440	127.986.644
Lain-lain	1.615.933.904	3.891.810.261
Total	6.312.144.050	6.996.613.191
Beban Lain-lain		
Beban Mobilisasi dan Akuisisi Aset Tetap	16.979.569.203	--
Beban Lainnya	2.250.781.360	3.308.930.963
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	117.083
Total	19.230.350.563	3.309.048.046

29. Beban Keuangan

	2022	2021
	Rp	Rp
Bunga Bank	1.072.914.404	1.322.014.881
Bunga Liabilitas Sewa	426.102.204	135.018.432
Total	1.499.016.608	1.457.033.313

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

	2022		2021	
	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas	--	--	5.407	77.152.537
Bank	81.225	1.277.755.194	365.200	5.211.043.370
Piutang Usaha	2.318	36.462.217	560.554	7.998.545.220
Total Aset	83.543	1.314.217.411	931.161	13.286.741.127
Liabilitas				
Utang Usaha	553	8.692.980	335.687	4.789.917.021
Total Liabilitas	553	8.692.980	335.687	4.789.917.021
Selisih Aset dengan Liabilitas	82.990	1.305.524.431	595.474	8.496.824.106

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina Training And Consulting	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Utama Karya (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha

Rincian transaksi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Bank				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.225.393.783	8.631.146.180	4,88	3,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.042.469.317	74.395.904.659	2,55	26,94
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.650.013.890	1.218.603.382	0,42	0,44
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.660.077	5.909.374	0,00	0,00
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.712.952.390	4.811.171.202	1,45	1,74
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.240.091.405	399.872.168	0,31	0,14
Total	37.874.580.862	89.462.606.965	9,62	32,39
Deposito				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.645.563.576	5.675.894.812	25,30	2,06
Total	99.645.563.576	5.675.894.812	25,30	2,06

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %
Piutang Usaha				
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	10.373.988.498	10.373.988.498	2,63	3,76
PT Pertamina (Persero)	2.007.200.271	1.122.579.771	0,51	0,41
PT Pertamina Training And Consulting	871.350.000	--	0,22	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	645.491.512	634.703.440	0,16	0,23
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	474.000.000	--	0,12	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	405.404.456	--	0,10	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	209.000.000	563.317.273	0,05	0,20
PT Utama Karya (Persero)	132.725.500	532.125.500	0,03	0,19
Lain-Lain (Dibawah Rp400Juta)	8.815.271.963	1.158.985.531	2,24	0,42
Total	23.934.432.200	14.385.700.013	6,08	5,21

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Proyeksi dan Realisasi Penyerapan Beban Imbal Siar

Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.2 Tahun 2020 tentang penetapan harga produk kewajiban pelayanan publik/*public service obligation* (PSO) bidang pers tahun anggaran 2020 dan 2021 dan No. 131 tahun 2022 tentang penugasan pelaksana kewajiban pelayanan publik untuk informasi publik bidang pers tahun anggaran 2022 serta penetapan harga produk pada addendum perjanjian kerjasama terkait teknis pelaksanaan kewajiban pelayanan publik untuk informasi publik bidang pers tahun 2022 No. 03/MOU/KOMINFO/DJKP/HK.04.02/08/2022, proyeksi pelayanan umum/*public service obligation* (PSO) tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Produk Imbalan Siar 2022					
Jenis Produk	Kuota Jan-Apr	Kuota Mei-Des	Beban Pokok (Jan-Apr) Rp	Beban Pokok (Mei-Des) Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	49.095	96.095	655.856	691.892	98.686.594.595
Teks Artikel	381	1.119	2.970.270	2.561.261	3.997.724.324
Berita Foto	5.356	12.644	678.378	676.577	12.188.028.829
Berita TV <i>Feature</i>	12	33	526.512.613	517.805.405	23.405.729.730
Berita TV <i>Hardnews</i>	3.307	4.193	784.685	450.450	4.483.690.991
Infografis	58	92	49.087.387	44.781.081	6.966.927.928
<i>Photostory</i>	14	26	21.388.288	16.772.072	735.509.910
<i>Podcast</i>	5	10	76.700.000	76.805.405	1.151.554.054
Total					151.615.760.361

Produk Layanan Umum/<i>Public Service Obligation</i> (PSO) 2022					
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi	
Teks <i>Hardnews</i>	145.190	145.190	--	100,00%	
Teks Artikel	1.500	1.500	--	100,00%	
Berita Foto	18.000	18.000	--	100,00%	
Berita TV <i>Feature</i>	45	45	--	100,00%	
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100,00%	
Infografis	150	150	--	100,00%	
<i>Photostory</i>	40	40	--	100,00%	
<i>Podcast</i>	15	15	--	100,00%	

Jenis Produk	Realisasi Rp	Total Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp
Teks <i>Hardnews</i>	98.686.594.595	98.686.594.595	--
Teks Artikel	3.997.724.324	3.997.724.324	--
Berita Foto	12.188.028.829	12.188.028.829	--
Berita TV <i>Feature</i>	23.405.729.730	23.405.729.730	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	4.483.690.991	4.483.690.991	--
Infografis	6.966.927.928	6.966.927.928	--
<i>Photostory</i>	735.509.910	735.509.910	--
<i>Podcast</i>	1.151.554.054	1.151.554.054	--
Total	151.615.760.361	151.615.760.361	--

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Produk Imbalan Siar 2021			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	759.000	110.814.000.000
Teks Artikel	1.700	2.950.000	5.015.000.000
Berita Foto	17.000	757.000	12.869.000.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	501.446.000	20.057.840.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	1.570.000	11.775.000.000
Infografis	100	44.290.000	4.429.000.000
<i>Photostory</i>	50	23.956.000	1.197.800.000
Total			166.157.640.000

Produk Layanan Umum/Public Service Obligation (PSO) 2021				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	146.000	146.000	--	100,00%
Teks Artikel	1.698	1.700	2	99,88%
Berita Foto	17.000	17.000	--	100,00%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100,00%
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100,00%
Infografis	100	100	--	100,00%
<i>Photostory</i>	50	50	--	100,00%
<i>Podcast</i>	15	15	--	100,00%

Jenis Produk	Realisasi Rp	Total Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp
Teks <i>Hardnews</i>	110.814.000.000	110.814.000.000	--
Teks Artikel	5.009.100.000	5.015.000.000	5.900.000
Berita Foto	12.869.000.000	12.869.000.000	--
Berita TV <i>Feature</i>	20.057.840.000	20.057.840.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	11.775.000.000	11.775.000.000	--
Infografis	4.429.000.000	4.429.000.000	--
<i>Photostory</i>	1.197.800.000	1.197.800.000	--
Total	166.151.740.000	166.157.640.000	5.900.000

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

	2022				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	AETP Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	151.615.760.357	280.592.908.390	1.533.505.073	(34.555.613.825)	399.186.559.995
Beban Pokok Usaha	(117.868.711.082)	(194.190.561.453)	(1.172.288.785)	34.555.613.825	(278.675.947.495)
Labanya Bruto	33.747.049.275	86.402.346.937	361.216.288	--	120.510.612.500
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(47.324.263)	(434.456.002)	--	--	(481.780.265)
Beban Administrasi dan Umum	(28.303.332.013)	(77.223.739.131)	(172.298.108)	--	(105.699.369.252)
Labanya Usaha	5.396.392.999	8.744.151.804	188.918.180	--	14.329.462.983
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2.041.187.362	4.739.538.297	131.592.737	117.852.960.472	124.765.278.868
Labanya Sebelum Pajak	7.437.580.361	13.483.690.102	320.510.917	117.852.960.472	139.094.741.851
Pajak Penghasilan - Bersih	(1.931.051.354)	(2.896.576.854)	(67.395.176)	--	(4.895.023.383)
Labanya Tahun Berjalan	5.506.529.007	10.587.113.248	253.115.741	117.852.960.472	134.199.718.468

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2021				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	AETP Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	166.151.740.000	247.100.168.375	29.277.894.530	(31.140.000.000)	473.669.802.905
Beban Pokok Usaha	(131.588.150.712)	(167.484.363.246)	(21.237.767.278)	31.140.000.000	(351.450.281.236)
Laba Bruto	34.563.589.288	79.615.805.129	8.040.127.252	--	122.219.521.669
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(138.345.910)	(153.010.513)	(200.153.375)	--	(491.509.798)
Beban Administrasi dan Umum	(28.002.201.929)	(68.537.060.056)	(5.409.872.340)	--	(101.949.134.325)
Laba Usaha	6.423.041.449	10.925.734.560	2.430.101.537	--	19.778.877.546
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.941.850.240	3.560.840.128	182.425.779	--	5.685.116.148
Laba Sebelum Pajak	8.364.891.689	14.486.574.688	2.612.527.316	--	25.463.993.694
Pajak Penghasilan - Bersih	(2.815.602.210)	(5.156.133.900)	(698.075.983)	--	(8.669.812.093)
Laba Tahun Berjalan	5.549.289.479	9.330.440.788	1.914.451.333	--	16.794.181.601

33. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Penambahan Liabilitas Sewa Berasal dari Aset Hak Guna	6.343.442.238	490.048.507

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	1.521.428.571	25.000.000.000	(26.521.428.571)	--	--
Liabilitas Sewa	2.188.553.288	--	(3.216.056.194)	6.343.442.238	5.315.939.332

	2021				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	4.564.285.714	25.000.000.000	(28.042.857.143)	--	1.521.428.571
Utang Sewa Pembiayaan	290.739.257	--	(290.739.257)	--	--
Liabilitas Sewa	4.290.188.038	--	(2.591.683.257)	490.048.507	2.188.553.288

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan *Master Services Agreement* antara Reuters Ltd dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan adendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama *News Services* dengan Agense France-Press (AFP). Perjanjian Kerjasama dengan AFP mulai efektif tanggal 1 Januari 2001 dan berlaku selama 1 tahun. Mulai tanggal 31 Desember 2001 diputuskan bahwa perjanjian akan otomatis diperbarui setiap tahunnya dan masa berlakunya tetap 1 tahun.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat *exclusive agency* dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (*rolling*) setiap tahun kecuali terdapat perubahan kontrak.
- d. Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan. Kontrak terakhir diperbaharui tanggal 1 Agustus 2019.

35. Kontinjensi

Seperti dituangkan dalam Catatan 1.d kepemilikan saham AKUEL adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs. Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham tersebut kepada Perusahaan berdasarkan akta no.15 tanggal 16 Maret 2017 tentang penerimaan hibah dari Ida Bagus selaku Direktur Utama PT AKUEL sebanyak 30.000 saham di dalam PT Anpa International. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di AKUEL dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar AKUEL.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto S.H., melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum ada perkembangan atas kasus tersebut. Namun, Haryono Suharyono telah ditetapkan statusnya oleh pihak Kepolisian sebagai pihak dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Sesuai dengan Catatan 9, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perusahaan. Namun berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn., pasal 5 ayat 11, hibah saham ini masih dapat ditinjau kembali apabila terdapat suatu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap mengenai status kepemilikan atas 20% saham PT Anpa International tersebut.

36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan dan entitas anak sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Grup untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Grup. Risiko-risiko utama yang dihadapi Grup adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Grup melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			2021		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Piutang Usaha	81.950.633.429	--	81.950.633.429	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054
Piutang Lain-lain	954.138.773	--	954.138.773	558.466.005	381.982.125	176.483.880
Jumlah	82.904.772.202	--	82.904.772.202	86.541.518.739	57.726.293.805	28.815.224.934

Grup telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan sebesar pada tahun 2022 dan 2021 yaitu sebesar Rp26.860.354.458 dan Rp21.869.286.097.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan *reschedule* dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

b. Risiko Likuiditas

	2022			2021		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	143.293.577.184	--	143.293.577.184	98.491.365.427	--	98.491.365.427
Piutang Usaha	81.950.633.429	--	81.950.633.429	85.983.052.734	57.344.311.680	28.638.741.054
Piutang Lain-lain	954.138.773	--	954.138.773	558.466.005	381.982.125	176.483.880
Uang Jaminan	1.506.973.836	--	1.506.973.836	151.024.873	--	151.024.873
	227.705.323.222	--	227.705.323.222	185.183.909.039	57.726.293.805	127.457.615.234
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	12.778.267.383	--	12.778.267.383	10.245.665.796	--	10.245.665.796
Utang Lain-lain	4.932.455.274	--	4.932.455.274	5.202.847.568	3.898.218.667	1.304.628.901
Beban Akrua	17.403.262.083	--	17.403.262.083	28.154.219.967	--	28.154.219.967
Utang Dana Pensiun	1.659.952.088	--	1.659.952.088	746.156.435	--	746.156.435
Utang Sewa Pembiayaan	5.315.939.332	4.950.627.660	365.311.672	2.188.553.288	--	2.188.553.288
	42.089.876.160	4.950.627.660	37.139.248.500	46.537.443.054	3.898.218.667	42.639.224.387
Surplus/(Defisit)	185.615.447.062	(4.950.627.660)	190.566.074.722	138.646.465.985	53.828.075.138	84.818.390.847

c. Risiko mata uang asing

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank dan piutang usaha. Risiko nilai tukar pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2021 (Rp)	Kurs 2022 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	82.990	14.269	15.731	112.235

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2020 (Rp)	Kurs 2021 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	595.474	14.105	14.269	97.657.766

37. Kejadian Penting

a. Entitas Induk

Pada tanggal 24 Januari 2022, Grup mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hasil rapat tertuang dalam Akta No. 11 oleh Notaris Vidi Andito, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor persetujuan No. AHU-AH.01.03-0063251 tanggal 27 Januari 2022. Akta tersebut berisi mengenai keputusan peningkatan modal dasar PT IMQ Multimedia Utama yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 100% atau sejumlah Rp30.000.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian 196.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp29.400.000.000 atau 98% diambil oleh Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, dan sebanyak 4.000 saham bernilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau 2% diambil masing-masing oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perum Lembaga Kantor Berita Antara sebanyak 2000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1% dan diambil oleh Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Nasional Antara sebanyak 2.000 saham atau bernilai nominal sebesar Rp300.000.000 atau 1%. Dalam RUPSLB tersebut, Perusahaan juga mengubah ketentuan Pasal 5 ayat (2) dan ketentuan Pasal 20.

b. Entitas Anak

Dalam keputusan RUPSLB pada tanggal 24 Januari 2022, Entitas Anak dan para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan sepakat untuk:

- (a) Mengganti nama Perusahaan yang semula bernama PT IMQ Multimedia Utama menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama
- (b) Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang jasa keuangan, bukan asuransi, penjamin dan dana pensiun. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang penyelenggara infrastruktur pasar uang dan pasar valuta asing antara lain:
 1. Penyelenggara sarana pelaksanaan transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing (KBLI 66131) mencakup kegiatan badan usaha yang menyediakan teknologi dan menyelenggarakan sarana untuk melaksanakan transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap Rupiah;
 2. *Central counter party* transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar (KBLI 66132) mencakup kegiatan lembaga yang menempatkan dirinya diantara para pihak yang melakukan transaksi derivatif suku bunga dan nilai tukar sehingga bertindak sebagai pembeli bagi penjual dan sebagai penjual bagi pembeli;
 3. Penyelenggara infrastruktur Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Lainnya (KBLI 66139) mencakup kegiatan penyelenggara infrastruktur untuk transaksi di pasar uang dan pasar valuta asing terhadap rupiah yang tidak diklasifikasikan di tempat lain; dan
 4. Aktivitas penunjang jasa keuangan lainnya Ytdl (KBLI 66199) mencakup usaha kegiatan penunjang keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti penasihat keuangan, *mortgage advisers and brokers*.
 - ii. Menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp150.000.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disahkan oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2023.